



Katalog BPS: 9102005.17



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

Establishment Listing Results

HASIL SENSUS EKONOMI 2006
The 2006 Economic Census Results

PROVINSI BENGKULU
Bengkulu Province



BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA

SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN / Establishment Listing Result

B E N G K U L U

ISBN 978-979-724-730-0

No.Publikasi / Publication Number : 05000.0737

Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102005.17

Naskah / Manuscript :

Tim Penyusun Publikasi SE06

SE06 Publication Team

Gambar Kulit / Cover Design :

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorat of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with referenced to the source

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) seluruh kegiatan ekonomi kecuali sektor pertanian ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel pokok yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007,
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. Rusman Heriawan

NIP. 340003999

DAFTAR ISI

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>iii</i>
Daftar Tabel	<i>iv</i>
PENJELASAN UMUM	<i>1</i>
A. Pendahuluan	<i>1</i>
B. Tujuan	<i>1</i>
C. Lingkup dan Cakupan	<i>2</i>
D. Tahapan Pelaksanaan SE06	<i>2</i>
E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha	<i>3</i>
F. Organisasi Lapangan	<i>4</i>
G. Dokumen yang Digunakan	<i>5</i>
H. Konsep Definisi	<i>5</i>
ULASAN RINGKAS	<i>15</i>
1. Pendahuluan	<i>15</i>
2. Gambaran Umum menurut Kategori	<i>15</i>
3. Sebaran Usaha menurut Daerah	<i>16</i>
4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum	<i>16</i>
5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha	<i>16</i>
6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha	<i>17</i>
7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha	<i>17</i>

DAFTAR TABEL

List of Tables

	<i>Halaman Page</i>
1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	19
1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	20
1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	21
2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	22
2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	23
2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	24
3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	25
4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	26
5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	27
6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	28

7.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	29
8.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	30
9.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status</i>	31
10.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	32
11.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	33
12.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises</i>	34
13.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network</i>	35
14.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network</i>	36

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM
General Explanation

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan Kerangka Contoh Induk (*Master Sampling Frame*) serta peta penyebaran usaha di Indonesia. Adapun, kegiatan yang dilakukan dalam SE06 adalah mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi. Pendekatan SE06 dilakukan melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumahtangga.

Kegiatan pendaftaran perusahaan/ usaha (*listing*) merupakan awal rangkaian yang sangat penting dalam pelaksanaan SE06. Publikasi hasil *listing* ini diharapkan dapat memberikan gambaran populasi kegiatan ekonomi pada setiap strata usaha, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, maupun propinsi. Selanjutnya untuk melakukan kegiatan pendataan yang lebih rinci akan menggunakan Kerangka Contoh Induk sebagai acuan penarikan sampel.

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/ usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- a. Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- b. Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- c. Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha (UMKM dan Besar), dan wilayah.
- d. Menyusun kerangka contoh induk (*master sampling frame*) yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- e. Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori lapangan usaha pertanian dan administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib, yang terdiri dari kategori lapangan usaha:

- C. Pertambangan dan penggalian;
- D. Industri pengolahan;
- E. Listrik, gas dan air;
- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan besar dan eceran;
- H. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- I. Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- J. Perantara keuangan;
- K. Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- M. Jasa pendidikan;
- N. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- O. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk : organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- P. Jasa perorangan yang melayani rumahtangga.

D. Tahapan Pelaksanaan SE06

D.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa blok sensus, uji coba dan lain sebagainya dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.

D.2 Tahap Pendaftaran perusahaan/ usaha

Tahap pendaftaran perusahaan/ usaha dilaksanakan pada tahun 2006 (Mei-Juni) mencakup seluruh kegiatan usaha baik ditempat permanen, dan bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak.

D.3 Tahap Pencacahan

Pencacahan Sampel: Pencacahan usaha yang dikelompokkan sebagai usaha mikro kecil (UMK) dengan jumlah sampel 1,2 juta responden, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.

Pencacahan Lengkap: Pencacahan perusahaan yang dikelompokkan sebagai usaha Menengah Besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan, dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2007.

D.4 Tahap Analisis

Analisis hasil Listing: Tahap analisis hasil listing SE06 dilaksanakan pada tahun anggaran 2007.

Analisis UMK dan UMB: Tahap analisis UMK dan UMB SE06-SS dilaksanakan pada tahun anggaran 2008.

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumahtangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Berkenaan dengan klasifikasi desa/kelurahan, maka untuk desa/kelurahan yang berklasifikasi sebagai **daerah non konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha.

Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

E.1 Metode Door to Door

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

E.2 Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

Diagram E.1. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

		Desa/ Kelurahan	
		Konsentrasi	Non Konsentrasi
Blok Sensus	Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>door to door</i>
	Non Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>snowball</i>

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Mantri Statistik sebagai KSK yang mengkoordinir kegiatan lapangan di tingkat Kecamatan. BPS Kabupaten/kota/Provinsi melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Bupati/Walikota/Gubernur, Instansi terkait, dan Asosiasi. Di Pusat, BPS bekerja sama dengan Departemen dan Instansi serta Asosiasi terkait.

G. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan, yaitu:

Daftar SE06-L1 digunakan untuk pendaftaran usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftarkan keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan berlokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi).

H. Konsep Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi sebagai berikut:

- H.1 Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/ jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/ menanggung resiko.
- H.2 Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.
- H.3 Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/ masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik berdinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
- H.4 Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi dimana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/ tempat menurut fisik dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lokasi permanen dan non permanen.
 - 1). *Lokasi/ tempat usaha permanen* adalah usaha yang berada didalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
 - 2). *Lokasi/ tempat usaha non permanen* adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/ usaha yang berusaha di lokasi non permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha non permanen dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1). *Los/ koridor* adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau kompleks pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
- 2). *Usaha kakilima (K5)* adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/menetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
- 3). *Usaha keliling* adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
- 4). *Pangkalan ojek* adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal dua unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.

H.5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

H.6 Kategori merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.

► *Kategori C : Pertambangan dan Penggalian*

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti: pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti: penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

► *Kategori D : Industri Pengolahan*

Industri pengolahan adalah kegiatan perubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

► *Kategori E : Listrik, Gas, dan Air*

Listrik adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

► *Kategori F : Konstruksi*

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti: bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

► *Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran*

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- *Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan* adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan

aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.

- *Perdagangan besar dalam negeri* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- *Perdagangan eceran* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- *Perdagangan ekspor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Perdagangan impor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mal, Supermarket, Department Store, dan Shopping Centre merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP. (Sumber : *Deperindag, Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002*).

► *Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum*

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

Hotel berbintang: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain meliputi:

- 1). Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- 2). Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- 3). Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- 4). Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

Hotel melati: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

Penginapan remaja (Youth Hostel): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok Wisata (Home Stay): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Perkemahan: usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.

Jasa akomodasi lainnya: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat non permanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat non permanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

Restoran/ Rumah Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

Warung Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.

Bar merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukkan dalam golongan ini

Kedai Makanan dan Minuman merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.

Penjual Makanan dan Minuman Keliling/ Tempat non Permanen merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.

Jasa Boga (Catering) mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

► *Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi*

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

► *Kategori J : Perantara Keuangan*

Kategori perantara keuangan terdiri dari: perantara keuangan (kecuali asuransi dan dana pensiun), asuransi dan dana pensiun, dan jasa penunjang perantara keuangan.

Perantara keuangan adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/ swasta seperti: bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

► *Kategori K : Real estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan*

Real estat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti: bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan real estat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin kantor dan peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan konstruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam kategori A dan F.

Jasa perusahaan mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

► *Kategori M : Jasa Pendidikan*

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan ketrampilan.

► *Kategori N : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial*

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti: laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti: panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

► *Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya*

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya.

Jasa Kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Kegiatan organisasi mencakup kegiatan organisasi bisnis, pengusaha, profesional, dan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan. Tidak termasuk kegiatan organisasi buruh, keagamaan, dan politik.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- *Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya* mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.

- *Kegiatan kantor berita* mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.
- *Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya* mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- *Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya* mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Jasa reparasi mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti: jam, kacamata, korek api gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

Jasa kegiatan lainnya mencakup kegiatan layanan, seperti: jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, perawatan pekuburan, dan sebagainya.

► **Kategori P : Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga**

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti: juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

H.7 Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.

1). *PT Persero/ Perum*

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan

perusahaan lain.

- 2). *Perseroan Terbatas (PT)* adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
- 3). *Yayasan* adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- 4). *Koperasi* adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- 5). *Perseroan Komanditer/ Commanditair Venootschap (CV)* adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- 6). *Firma* adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- 7). *Ijin Diparda* yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- 8). *Tidak berbadan Hukum* adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

<https://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS
Brief Review

ULASAN RINGKAS

1. Pendahuluan

- 1.1 Kondisi perekonomian suatu wilayah tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, infrastruktur, potensi sumber daya alam (SDA), dan yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM), bukan hanya dilihat dari sisi kuantitasnya saja, tetapi kualitas SDM lebih utama. Melalui publikasi SE06 hasil listing ini diharapkan dapat melihat gambaran umum perekonomian suatu wilayah. Hanya yang perlu ditekankan sekali lagi pada publikasi kali ini adalah informasi yang disajikan hanya mengenai kondisi perekonomian *tanpa sektor pertanian* yang memang tidak dicakup dalam kegiatan SE06 ini.
- 1.2 Pada tahun 2006 di Bengkulu terdapat 141 ribu usaha, sekitar 0,62 persen terhadap Nasional, yang tersebar dalam berbagai kabupaten/ kota. Dari jumlah tersebut, sebesar 47 persen-nya berusaha di tempat tidak tetap, dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 75 ribu orang yang pada umumnya adalah pemilik usaha. Sedangkan, jumlah tenaga kerja secara keseluruhan mencapai 271 ribu orang. Penyebaran usaha antar daerah yang masih cenderung terkonsentrasi pada hanya beberapa wilayah tertentu masih tampak jelas terlihat. Jumlah usaha dan tenaga kerja menurut wilayah dan lapangan usaha, diantaranya, disajikan pada Tabel 1.a sampai dengan Tabel 2.c.

2. Gambaran Umum menurut Kategori

- 2.1 Dari seluruh kegiatan usaha yang ada di Bengkulu lebih dari separuhnya bergerak dalam Kategori Perdagangan Besar dan Eceran yakni sebesar 54 persen atau sekitar 76 ribu usaha. Sebagian besar dari usaha-usaha tersebut terkonsentrasi di Bengkulu Utara, Bengkulu, dan Rejang Lebong.
- 2.2 Selain perdagangan besar dan eceran, kategori-kategori lain yang cukup dominan beberapa diantaranya adalah Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi (13%), Akomodasi, Makanan, dan Minuman (8.6%), dan Industri Pengolahan (8.6%). Sedangkan kategori usaha yang sangat sedikit dilakukan adalah Listrik, Gas, dan Air yakni hanya sebesar 181 usaha atau sekitar 0,13 persen. (Tabel 1.c)
- 2.3 Seiring dengan jumlah usaha yang cukup dominan diantara semua kategori, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran adalah kategori usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dari 271 ribu orang, sekitar 44 persen atau sebanyak 121 ribu orang berusaha di kategori tersebut. Terbanyak kedua yang menyerap tenaga kerja adalah kategori Industri Pengolahan sekitar 11 persen atau sebanyak 30 ribu orang, dan kemudian diikuti oleh kategori Jasa Pendidikan sekitar 10 persen atau sebanyak 27 ribu orang. (Tabel 2.c)

3. Sebaran Usaha menurut Daerah

- 3.1 Di Provinsi Bengkulu, Kota Bengkulu menempati urutan pertama dengan jumlah usaha sebanyak 31 ribu usaha atau sekitar 22 persen, kemudian Bengkulu Utara yakni sekitar 18 persen, dan urutan ketiga adalah Rejang Lebong dengan jumlah usaha sebanyak 23 ribu (17%). Sedangkan Lebong mempunyai jumlah usaha yang terkecil yaitu sekitar 8 ribu (5%). (Tabel 1.c)
- 3.2 Secara rata-rata, setiap usaha di Bengkulu mempekerjakan 2 orang tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Bengkulu, dari 31 ribu usaha yang ada ternyata mampu menyerap sekitar 68 ribu orang (25%), kemudian di Bengkulu Utara sebanyak 48 ribu orang. Sedangkan, usaha di Lebong menyerap tenaga kerja 13 ribu orang. (Tabel 2.c)

4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum

- 4.1 Sekitar 44 persen lebih, usaha yang ada di Bengkulu tidak memiliki Badan Hukum. Banyaknya usaha yang memiliki Badan Hukum hanya sekitar 9 persen, sedangkan sisanya sekitar 47 persen tidak dipertanyakan karena lokasi usahanya yang memang di luar bangunan (dengan lokasi tetap atau tidak tetap) maupun di dalam bangunan tetapi bukan tempat bangunan usaha. Dari seluruh perusahaan yang berbadan hukum, ijin khusus dari instansi terkait merupakan bentuk badan hukum terbanyak yang dijumpai di Bengkulu yaitu sekitar 85 persen atau sebanyak 11 ribu usaha, terbanyak berikutnya adalah usaha dengan Badan Hukum CV sekitar 5 persen atau sebanyak 575 usaha. Sedangkan perwakilan perusahaan asing merupakan bentuk Badan Hukum usaha yang tidak terdapat di Provinsi Bengkulu. (Tabel 9)
- 4.2 Dari 13 ribu usaha yang berbadan hukum, 35 persen diantaranya atau sebanyak 4 ribu usaha merupakan usaha yang bergerak pada kategori Perdagangan Besar dan Eceran, kemudian kategori Jasa Pendidikan sebanyak 1,7 ribu usaha (13%), dan kategori Industri Pengolahan sebanyak 994 usaha atau 8 persen. Disamping itu, jumlah tenaga kerja pada usaha yang berbadan hukum sebanyak 69 ribu orang atau sekitar 26 persen dari seluruh tenaga kerja yang terserap pada Sensus Ekonomi 2006. (Tabel 3 dan 5)

5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha

- 5.1 Lokasi Tempat Usaha dibagi menjadi enam, yaitu ; bangunan khusus usaha, bangunan campuran, usaha keliling, usaha kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor. Banyaknya usaha yang menempati bangunan khusus usaha sekitar 33 ribu unit usaha atau sekitar 23 persen dan yang berusaha di bangunan campuran ada sebanyak 42 ribu unit usaha (30%). Sedangkan usaha keliling sebanyak 17 ribu unit usaha (12%), usaha kaki lima ada sebanyak 32 ribu unit usaha (22%), dan hampir 7 ribu unit usaha (5%) banyak dilakukan di los/koridor serta sebanyak 11 ribu unit usaha atau sekitar 8 persen merupakan pangkalan ojek. (Tabel 7)
- 5.2 Banyaknya usaha yang menggunakan bangunan khusus sebagai tempat usaha paling banyak terdapat di Kota Bengkulu yaitu sebesar 9 ribu usaha, dan usaha yang menggunakan bangunan campuran pun paling banyak terdapat di Kota Bengkulu yaitu sekitar 10 ribu usaha. Namun demikian,

banyaknya usaha pada lokasi usaha yang sifatnya tidak permanen (keliling, kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor) paling banyak terdapat di Bengkulu Utara yaitu sebesar 13 ribu usaha. (Tabel 7)

6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha

- 6.1 Sebagian besar usaha yang ada di Provinsi Bengkulu merupakan usaha yang mempunyai skala mikro. Banyaknya usaha yang berskala mikro mencapai 88 persen atau sebanyak 124 ribu usaha, sedangkan yang berskala kecil hanya 12 persen atau sebanyak 17 ribu usaha. Pada skala besar dan menengah, jumlah usahanya tidak mencapai satu persen. Banyaknya usaha yang berskala besar dan menengah, masing-masing sebanyak 154 dan 681 usaha. (Tabel 10)
- 6.2 Usaha dengan skala besar paling banyak terdapat di Kota Bengkulu dengan jumlah usaha sebanyak 96 usaha, demikian juga halnya dengan usaha menengah banyak terdapat di Kota Bengkulu dengan jumlah usaha sebanyak 334 usaha. Secara umum, kategori Perdagangan Besar dan Eceran merupakan kategori dengan jumlah usaha terbanyak dari berbagai skala usaha yang ada. Pada skala besar jumlah usaha di kategori tersebut sebanyak 78 usaha, sedangkan pada skala menengah, kecil dan mikro, masing-masing sebanyak 234 usaha, 12 ribu usaha, dan 64 ribu usaha. (Tabel 10 dan 12)

7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha

- 7.1 Hampir semua perusahaan/ usaha merupakan usaha tunggal, yaitu usaha-usaha yang berdiri sendiri, tidak mempunyai jaringan usaha di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dari 75 ribu usaha, 99 persen merupakan usaha tunggal, sedangkan sisanya merupakan kantor pusat/induk, pabrik, cabang, perwakilan, dan unit pembantu. Jumlah kantor pusat yang ada hanya sekitar 108 usaha, sedangkan kantor cabang sebanyak 666 usaha. (Tabel 13)
- 7.2 Khusus jaringan usaha dalam bentuk pabrik hanya dimiliki oleh kategori Industri Pengolahan. Jumlah pabrik yang ada sekitar 39 usaha. Pabrik terbanyak terdapat di Rejang Lebong dengan jumlah 13 usaha, kemudian Kaur sebanyak 12 pabrik. (Tabel 13 dan 14)

<https://www.bps.go.id>

TABEL

Tables

Tabel 1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	407	1 269	7	381	2 792	358	681	77	244	239	184	533	10	7 182
Rejang Lebong	32	1 446	12	290	5 698	653	397	138	1 161	277	256	930	11	11 301
Bengkulu Utara	117	2 089	71	216	6 648	678	643	191	421	366	283	1 230	8	12 961
Kaur	43	978	5	98	1 496	142	143	34	67	194	114	216	6	3 536
Seluma	22	1 286	21	223	2 911	267	385	63	93	233	196	405	1	6 106
Mukomuko	9	893	54	140	3 431	352	206	67	209	141	162	498	5	6 167
Lebong	210	955	5	212	1 959	212	165	33	187	148	113	286	14	4 499
Kepahiang	28	553	3	82	2 425	230	241	36	176	89	152	334	20	4 369
Bengkulu	6	1 889	3	586	7 863	1 551	760	202	2 951	404	290	2 158	63	18 726
BENGKULU	874	11 358	181	2 228	35 223	4 443	3 621	841	5 509	2 091	1 750	6 590	138	74 847

Tabel 1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	0	0	0	0	4 120	789	657	0	0	0	0	128	72	5 766
Rejang Lebong	0	176	0	0	5 714	721	5 065	13	10	0	0	199	157	12 055
Bengkulu Utara	0	382	0	0	8 526	1 402	2 092	3	7	0	0	255	55	12 722
Kaur	0	9	0	0	2 668	412	1 170	0	3	0	0	37	30	4 329
Seluma	0	85	0	0	5 190	740	322	2	2	0	0	71	12	6 424
Mukomuko	0	10	0	0	4 697	657	500	0	4	0	0	136	5	6 009
Lebong	0	28	0	0	1 891	281	783	1	0	0	0	98	30	3 112
Kepahiang	0	18	0	0	2 205	231	1 601	1	2	0	0	100	6	4 164
Bengkulu	0	26	0	0	6 102	2 501	2 024	10	26	0	0	460	802	11 951
BENGKULU	0	734	0	0	41 113	7 734	14 214	30	54	0	0	1 484	1 169	66 532

Tabel 1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	407	1 269	7	381	6 912	1 147	1 338	77	244	239	184	661	82	12 948
Rejang Lebong	32	1 622	12	290	11 412	1 374	5 462	151	1 171	277	256	1 129	168	23 356
Bengkulu Utara	117	2 471	71	216	15 174	2 080	2 735	194	428	366	283	1 485	63	25 683
Kaur	43	987	5	98	4 164	554	1 313	34	70	194	114	253	36	7 865
Seluma	22	1 371	21	223	8 101	1 007	707	65	95	233	196	476	13	12 530
Mukomuko	9	903	54	140	8 128	1 009	706	67	213	141	162	634	10	12 176
Lebong	210	983	5	212	3 850	493	948	34	187	148	113	384	44	7 611
Kepahiang	28	571	3	82	4 630	461	1 842	37	178	89	152	434	26	8 533
Bengkulu	6	1 915	3	586	13 965	4 052	2 784	212	2 977	404	290	2 618	865	30 677
BENKULU	874	12 092	181	2 228	76 336	12 177	17 835	871	5 563	2 091	1 750	8 074	1 307	141 379

Tabel 2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	729	2 657	74	1 145	5 682	719	957	554	424	3 406	841	1 051	16	18 255
Rejang Lebong	135	3 702	163	940	11 766	1 363	728	906	1 879	3 692	793	2 007	14	28 088
Bengkulu Utara	523	5 687	406	678	13 732	1 553	1 124	1 596	981	4 233	800	2 556	16	33 885
Kaur	76	1 997	37	225	3 101	298	243	194	192	1 838	232	358	11	8 802
Seluma	155	3 157	53	520	6 073	508	618	366	217	2 208	400	762	2	15 039
Mukomuko	24	2 338	118	440	7 463	833	466	626	450	1 606	311	871	5	15 551
Lebong	541	1 793	66	498	3 683	391	247	281	282	1 411	253	499	22	9 967
Kepahiang	151	1 510	21	238	4 630	465	392	999	329	1 032	393	756	33	10 949
Bengkulu	87	5 643	338	2 176	17 946	4 212	2 601	2 201	5 409	7 360	1 657	4 934	106	54 670
BENGLULU	2 421	28 484	1 276	6 860	74 076	10 342	7 376	7 723	10 163	26 786	5 680	13 794	225	195 206

Tabel 2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	Jumlah
	<i>Mining and Quarrying</i>	<i>Manufacturing</i>	<i>Electricity, Gas and Water</i>	<i>Construction</i>	<i>Wholesale and Retail Trade</i>	<i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	<i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	<i>Financial Intermediaries</i>	<i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	<i>Education Services</i>	<i>Health and Social Activities</i>	<i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	<i>Individual Services Which Serve Households</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	0	0	0	0	4 522	897	715	0	0	0	0	134	73	6 341
Rejang Lebong	0	235	0	0	6 365	948	5 160	14	11	0	0	220	157	13 110
Bengkulu Utara	0	490	0	0	9 769	1 740	2 192	5	7	0	0	338	56	14 597
Kaur	0	18	0	0	3 048	534	1 206	0	3	0	0	48	32	4 889
Seluma	0	156	0	0	5 912	933	333	3	2	0	0	91	12	7 442
Mukomuko	0	16	0	0	5 763	856	551	0	5	0	0	156	5	7 352
Lebong	0	94	0	0	2 114	336	788	1	0	0	0	104	31	3 468
Kepahiang	0	18	0	0	2 491	299	1 604	1	2	0	0	119	8	4 542
Bengkulu	0	33	0	0	7 080	3 197	2 038	14	30	0	0	486	818	13 696
BENGKULU	0	1 060	0	0	47 064	9 740	14 587	38	60	0	0	1 696	1 192	75 437

Tabel 2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	729	2 657	74	1 145	10 204	1 616	1 672	554	424	3 406	841	1 185	89	24 596
Rejang Lebong	135	3 937	163	940	18 131	2 311	5 888	920	1 890	3 692	793	2 227	171	41 198
Bengkulu Utara	523	6 177	406	678	23 501	3 293	3 316	1 601	988	4 233	800	2 894	72	48 482
Kaur	76	2 015	37	225	6 149	832	1 449	194	195	1 838	232	406	43	13 691
Seluma	155	3 313	53	520	11 985	1 441	951	369	219	2 208	400	853	14	22 481
Mukomuko	24	2 354	118	440	13 226	1 689	1 017	626	455	1 606	311	1 027	10	22 903
Lebong	541	1 887	66	498	5 797	727	1 035	282	282	1 411	253	603	53	13 435
Kepahiang	151	1 528	21	238	7 121	764	1 996	1 000	331	1 032	393	875	41	15 491
Bengkulu	87	5 676	338	2 176	25 026	7 409	4 639	2 215	5 439	7 360	1 657	5 420	924	68 366
BENGKULU	2 421	29 544	1 276	6 860	121 140	20 082	21 963	7 761	10 223	26 786	5 680	15 490	1 417	270 643

Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 3. Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	Jumlah
	<i>Mining and Quarrying</i>	<i>Manufacturing</i>	<i>Electricity, Gas and Water</i>	<i>Construction</i>	<i>Wholesale and Retail Trade</i>	<i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	<i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	<i>Financial Intermediaries</i>	<i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	<i>Education Services</i>	<i>Health and Social Activities</i>	<i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	<i>Individual Services Which Serve Households</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	29	82	7	195	343	52	109	64	41	223	80	116	0	1 341
Rejang Lebong	4	168	9	96	897	98	91	92	85	176	121	161	1	1 999
Bengkulu Utara	52	150	20	49	769	77	157	108	70	308	187	163	2	2 112
Kaur	8	70	3	11	95	24	68	31	15	158	32	21	2	538
Seluma	3	28	7	6	105	16	43	47	8	169	65	22	0	519
Mukomuko	4	22	6	18	138	22	42	34	14	119	68	24	0	511
Lebong	0	37	4	3	78	13	43	27	12	114	39	19	0	389
Kepahiang	17	84	3	13	146	15	37	30	26	82	61	43	1	558
Bengkulu	5	353	2	90	1 871	320	387	170	366	330	215	525	7	4 641
BENGGULU	122	994	61	481	4 442	637	977	603	637	1 679	868	1 094	13	12 608

Tabel 4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 4. *Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	378	1 187	0	186	2 449	306	572	13	203	16	104	417	10	5 841
Rejang Lebong	28	1 278	3	194	4 801	555	306	46	1 076	101	135	769	10	9 302
Bengkulu Utara	65	1 939	51	167	5 879	601	486	83	351	58	96	1 067	6	10 849
Kaur	35	908	2	87	1 401	118	75	3	52	36	82	195	4	2 998
Seluma	19	1 258	14	217	2 806	251	342	16	85	64	131	383	1	5 587
Mukomuko	5	871	48	122	3 293	330	164	33	195	22	94	474	5	5 656
Lebong	210	918	1	209	1 881	199	122	6	175	34	74	267	14	4 110
Kepahiang	11	469	0	69	2 279	215	204	6	150	7	91	291	19	3 811
Bengkulu	1	1 536	1	496	5 992	1 231	373	32	2 585	74	75	1 633	56	14 085
BENGKULU	752	10 364	120	1 747	30 781	3 806	2 644	238	4 872	412	882	5 496	125	62 239

Tabel 5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 5. *Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	150	315	74	718	974	179	227	467	100	3 243	709	273	0	7 429
Rejang Lebong	16	628	146	387	2 380	318	232	750	231	2 334	534	601	2	8 559
Bengkulu Utara	404	1 326	169	224	1 928	277	298	1 087	158	3 890	678	437	4	10 880
Kaur	35	246	34	55	249	69	121	177	75	1 698	148	52	2	2 961
Seluma	101	311	37	86	333	65	72	286	18	1 673	243	56	0	3 281
Mukomuko	14	173	49	113	550	103	118	227	28	1 476	211	85	0	3 147
Lebong	0	84	63	8	194	39	67	272	26	1 192	143	68	0	2 156
Kepahiang	102	670	21	48	415	58	81	474	74	990	252	117	8	3 310
Bengkulu	85	2 150	337	557	6 626	1 626	1 994	2 092	1 535	7 031	1 534	1 858	22	27 447
BENGKULU	907	5 903	930	2 196	13 649	2 734	3 210	5 832	2 245	23 527	4 452	3 547	38	69 170

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 6. Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	579	2 342	0	427	4 708	540	730	87	324	163	132	778	16	10 826
Rejang Lebong	119	3 074	17	553	9 386	1 045	496	156	1 648	1 358	259	1 406	12	19 529
Bengkulu Utara	119	4 361	237	454	11 804	1 276	826	509	823	343	122	2 119	12	23 005
Kaur	41	1 751	3	170	2 852	229	122	17	117	140	84	306	9	5 841
Seluma	54	2 846	16	434	5 740	443	546	80	199	535	157	706	2	11 758
Mukomuko	10	2 165	69	327	6 913	730	348	399	422	130	100	786	5	12 404
Lebong	541	1 709	3	490	3 489	352	180	9	256	219	110	431	22	7 811
Kepahiang	49	840	0	190	4 215	407	311	525	255	42	141	639	25	7 639
Bengkulu	2	3 493	1	1 619	11 320	2 586	607	109	3 874	329	123	3 076	84	27 223
BENGGULU	1 514	22 581	346	4 664	60 427	7 608	4 166	1 891	7 918	3 259	1 228	10 247	187	126 036

Tabel 7. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	3 381	3 801	7 182	1 114	3 754	562	336	5 766
Rejang Lebong	3 677	7 624	11 301	2 400	5 081	4 437	137	12 055
Bengkulu Utara	6 027	6 934	12 961	3 092	7 180	1 200	1 250	12 722
Kaur	1 202	2 334	3 536	775	1 187	1 003	1 364	4 329
Seluma	2 725	3 381	6 106	1 181	4 229	194	820	6 424
Mukomuko	2 877	3 290	6 167	1 604	2 729	325	1 351	6 009
Lebong	1 861	2 638	4 499	670	1 654	665	123	3 112
Kepahiang	1 883	2 486	4 369	837	1 265	1 279	783	4 164
Bengkulu	9 177	9 549	18 726	5 350	4 560	1 290	751	11 951
BENGKULU	32 810	42 037	74 847	17 023	31 639	10 955	6 915	66 532

Tabel 8. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	10 648	7 607	18 255	1 258	4 136	562	385	6 341
Rejang Lebong	12 617	15 471	28 088	2 644	5 880	4 437	149	13 110
Bengkulu Utara	18 845	15 040	33 885	3 443	8 327	1 200	1 627	14 597
Kaur	4 214	4 588	8 802	917	1 326	1 003	1 643	4 889
Seluma	8 115	6 924	15 039	1 413	4 833	194	1 002	7 442
Mukomuko	8 375	7 176	15 551	1 859	3 468	325	1 700	7 352
Lebong	4 873	5 094	9 967	738	1 922	665	143	3 468
Kepahiang	6 106	4 843	10 949	892	1 448	1 279	923	4 542
Bengkulu	32 189	22 481	54 670	5 719	5 753	1 290	934	13 696
BENGGULU	105 982	89 224	195 206	18 883	37 093	10 955	8 506	75 437

Tabel 9. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	BUMN / BUMD / BHMN <i>State / Local Government Company</i>	PT / NV <i>Limited Corporations</i>	CV <i>Private Company</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Cooperatives</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus dari Instansi <i>Special License</i>	Perwakilan Perusahaan Asing <i>Multinational Corporation</i>	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status / Proprietorship</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bengkulu Selatan	1	38	201	0	31	50	1 020	0	5 841	7 182
Rejang Lebong	17	32	95	7	60	39	1 749	0	9 302	11 301
Bengkulu Utara	16	46	55	0	70	39	1 886	0	10 849	12 961
Kaur	4	7	10	0	26	8	483	0	2 998	3 536
Seluma	9	21	5	2	33	16	433	0	5 587	6 106
Mukomuko	19	25	30	0	26	15	396	0	5 656	6 167
Lebong	1	5	3	0	18	10	352	0	4 110	4 499
Kepahiang	24	28	11	5	22	12	456	0	3 811	4 369
Bengkulu	35	244	165	1	139	148	3 909	0	14 085	18 726
BENGGULU	126	446	575	15	425	337	10 684	0	62 239	74 847

Tabel 10. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bengkulu Selatan	13	47	801	6 313	8	7 182	0	0	102	5 664	5 766
Rejang Lebong	14	97	2 240	8 948	2	11 301	0	0	759	11 296	12 055
Bengkulu Utara	8	62	1 425	11 451	15	12 961	1	3	636	12 082	12 722
Kaur	1	16	229	3 287	3	3 536	0	0	135	4 194	4 329
Seluma	2	21	513	5 570	0	6 106	0	7	678	5 739	6 424
Mukomuko	12	42	811	5 300	2	6 167	0	0	227	5 782	6 009
Lebong	1	17	398	4 080	3	4 499	0	0	235	2 877	3 112
Kepahiang	6	34	760	3 558	11	4 369	0	1	353	3 810	4 164
Bengkulu	89	324	4 368	13 929	16	18 726	7	10	1 966	9 968	11 951
BENGKULU	146	660	11 545	62 436	60	74 847	8	21	5 091	61 412	66 532

Tabel 11. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bengkulu Selatan	233	665	3 481	13 845	31	18 255	0	0	148	6 193	6 341
Rejang Lebong	238	1 349	7 409	19 087	5	28 088	0	0	1 032	12 078	13 110
Bengkulu Utara	545	971	5 461	26 864	44	33 885	4	7	922	13 664	14 597
Kaur	8	123	963	7 672	36	8 802	0	0	201	4 688	4 889
Seluma	270	173	2 266	12 330	0	15 039	0	11	907	6 524	7 442
Mukomuko	245	332	2 652	12 307	15	15 551	0	0	318	7 034	7 352
Lebong	8	81	1 270	8 549	59	9 967	0	0	263	3 205	3 468
Kepahiang	441	259	2 891	7 293	65	10 949	0	3	443	4 096	4 542
Bengkulu	3 718	4 610	17 578	28 420	344	54 670	13	19	2 632	11 032	13 696
BENGKULU	5 706	8 563	43 971	136 367	599	195 206	17	40	6 866	68 514	75 437

Tabel 12. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2	3	71	798	0	874	0	0	0	0	0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7	29	757	10 565	0	11 358	0	0	22	712	734
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	2	36	15	122	6	181	0	0	0	0	0
Konstruksi <i>Construction</i>	2	28	290	1 907	1	2 228	0	0	0	0	0
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	70	213	7 603	27 325	12	35 223	8	21	3 955	37 129	41 113
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	0	97	774	3 572	0	4 443	0	0	643	7 091	7 734
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	9	58	480	3 056	18	3 621	0	0	422	13 792	14 214
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	45	49	214	523	10	841	0	0	10	20	30
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	4	55	319	5 129	2	5 509	0	0	0	54	54
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4	22	352	1 707	6	2 091	0	0	0	0	0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	1	30	86	1 629	4	1 750	0	0	0	0	0
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	0	40	583	5 966	1	6 590	0	0	26	1 458	1 484
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	0	0	1	137	0	138	0	0	13	1 156	1 169
JUMLAH / TOTAL	146	660	11 545	62 436	60	74 847	8	21	5 091	61 412	66 532

Tabel 13. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bengkulu Selatan	7 124	6	2	37	1	12	7 182
Rejang Lebong	11 198	12	13	66	0	12	11 301
Bengkulu Utara	12 841	15	8	81	3	13	12 961
Kaur	3 496	8	12	15	0	5	3 536
Seluma	6 071	3	1	23	1	7	6 106
Mukomuko	6 081	19	0	64	1	2	6 167
Lebong	4 485	2	0	8	1	3	4 499
Kepahiang	4 333	6	0	24	2	4	4 369
Bengkulu	18 323	37	3	348	5	10	18 726
BENGKULU	73 952	108	39	666	14	68	74 847

Tabel 14. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	872	1	0	1	0	0	874
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	11 296	10	39	12	1	0	11 358
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	139	3	0	36	1	2	181
Konstruksi <i>Construction</i>	2 193	10	0	24	0	1	2 228
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	34 919	31	0	267	3	3	35 223
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	4 421	11	0	11	0	0	4 443
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	3 498	8	0	103	5	7	3 621
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	694	9	0	86	3	49	841
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	5 487	4	0	16	1	1	5 509
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	2 025	12	0	53	0	1	2 091
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	1 705	5	0	36	0	4	1 750
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	6 566	4	0	20	0	0	6 590
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	137	0	0	1	0	0	138
JUMLAH / TOTAL	73 952	108	39	666	14	68	74 847